

ANALISIS PENGEMBANGAN EKONOMI KABUPATEN SIAK

Chanlis Nopriyandri, Syaiful Hadi, Novia dewi

Fakultas Pertanian Universitas Riau

Hp: 082390386798; Email: chanlisnopriyandri@gmail.com

ABSTRACT

This research aim to analyze the base sector, competitiveness and growth profile, sector and sub-sector of the economy Siak district. The data used in this research is secondary data from the central bureau of statistics Riau province. Method of analysis used is the analysis of location quotient, shift share analysis, and analysis of growth profiles. The results showed that the sector is the dominant sector with criteria belong to the base sector, competitive sector, and the sector is growing rapidly advancing, is a plantation crop sub-sector and sub-sector wholesale and retail trade.

Keywords: Base sector, Competitive Sector, Growth Profile.

PENDAHULUAN

Otonomi daerah memberikan kesempatan kepada pemerintah daerah, baik Provinsi maupun Kabupaten/kota untuk mengembangkan sendiri potensi daerah yang dimilikinya. Dengan kata lain, daerah diberi wewenang untuk mengelola sendiri keuangannya sekaligus menentukan arah pembangunan yang akan dilaksanakan demi tercapainya kemakmuran penduduk di wilayahnya dengan mempertimbangkan potensi, sumber daya serta faktor-faktor lainnya, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Namun dalam kenyataannya Kegiatan otonomi daerah yang telah dilaksanakan tidak sepenuhnya berjalan dengan baik, masih banyak terjadinya ketimpangan-ketimpangan di sektor perekonomian maupun pembangunan daerah.

Penelitian terhadap struktur ekonomi potensi wilayah di Kabupaten Siak akan mengetahui pergeseran-pergeseran pada sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Siak tersebut, serta mengetahui sektor-sektor potensial di daerah tersebut, sehingga pemerintah daerah dapat memprioritaskan perencanaan pembangunan terhadap seluruh sektor-sektor baik yang menjadi sektor potensial maupun yang tidak potensial dalam struktur perekonomian di Kabupaten Siak. Untuk sektor yang potensial diharapkan mampu mengangkat sektor-sektor yang lain untuk lebih maju lagi, sehingga pergeseran sektoral dalam perekonomian Kabupaten Siak dapat berjalan bersamaan meskipun dengan tingkat perkembangan yang berbeda-beda. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menganalisis Sektor yang menjadi sektor ekonomi basis wilayah Kabupaten Siak, (2) Menganalisis pergeseran dan daya saing pembangunan antar sektor di kabupaten Siak, (3) Menganalisis profil pertumbuhan sektor-sektor perekonomian Kabupaten Siak.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pembangunan

Pembangunan ekonomi merupakan peningkatan produksi secara kuantitatif yang prosesnya mencakup perubahan pada komposisi produksi, perubahan pada pola penggunaan (alokasi) sumber daya produksi diantara sektor sektor kegiatan ekonomi, perubahan pada pola pembagian (distribusi) kekayaan dan pendapatan diantara berbagai golongan pelaku ekonomi, perubahan pada kerangka kelembagaan dalam kehidupan masyarakat secara menyeluruh (Djojohadikusumo dalam Syahza, 2009).

Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau perkembangan jika tingkat kegiatan ekonominya meningkat atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan kata lain, perkembangannya baru terjadi jika jumlah barang dan jasa secara fisik yang dihasilkan perekonomian tersebut bertambah besar pada tahun-tahun berikutnya. Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah dapat ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi.

Teori Pertumbuhan

Menurut Kuznets dalam pembangunan ekonomi di dunia ketiga (Todaro 2000) pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari Negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya, yang terwujud dengan adanya kenaikan output nasional secara terus-menerus yang disertai dengan kemajuan teknologi serta adanya penyesuaian kelembagaan, sikap dan ideologi yang dibutuhkannya. Pertumbuhan ekonomi dapat diketahui dengan membandingkan PDRB pada satu tahun tertentu dengan PDRB tahun sebelumnya. ciri proses pertumbuhan ekonomi yaitu (a) Tingkat pertambahan output perkapita dan pertambahan penduduk yang tinggi. (b) Tingkat kenaikan total produktivitas faktor yang tinggi, khususnya produktivitas tenaga kerja. (c) Tingkat transformasi struktural ekonomi yang tinggi. (d) Tingkat transformasi sosial dan ideologi yang tinggi. (e) Adanya kecenderungan daerah yang mulai atau sudah maju perekonomiannya untuk berusaha menambah bagian-bagian daerah lainnya sebagai daerah pemasaran dan sumber bahan baku. (f) Terbatasnya penyebaran pertumbuhan ekonomi yang hanya mencapai sepertiga bagian penduduk dunia.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa data PDRB Kabupaten Siak dan data PDRB Provinsi Riau yang bersumber dari BPS (badan Pusat Statistik) Provinsi Riau.

Metode Analisis Data

1. Analisis *Location Quotien* (LQ)

LQ digunakan untuk membandingkan besarnya peranan suatu sektor disuatu daerah terhadap besarnya peranan sektor tersebut ditingkat nasional/regional.

Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi potensi internal yang dimiliki daerah tersebut yaitu sektor basis dan sektor non basis. Rumus LQ sebagai berikut:

$$LQ = \frac{\frac{Si}{S}}{\frac{Ni}{N}}$$

Keterangan :

LQ	=	Nilai <i>Location Quotient</i>
Si	=	PDRB Sektor i di Kabupaten Siak
S	=	PDRB total di Kabupaten Siak
Ni	=	PDRB Sektor i di Provinsi Riau
N	=	PDRB total di Provinsi Riau

2. Analisis *Shift Share*

Shift Share di gunakan untuk menganalisis perubahan berbagai indikator kegiatan ekonomi, seperti produksi dan kesempatan kerja, pada dua titik waktu di suatu wilayah. Dari analisis ini akan diketahui bagaimana perkembangan suatu sektor di suatu wilayah jika dibandingkan secara relatif dengan sektor-sektor lainnya, apakah pertumbuhan cepat atau lambat. Hasil analisis ini juga dapat menunjukkan bagaimana perkembangan suatu wilayah dibandingkan dengan wilayah lainnya, apakah pertumbuhan cepat atau lambat. Rumus *Shift Share* sebagai berikut:

$$NS_{ir}^t = E_{ir}^{t-1} \times \frac{E_{Nat}^t}{E_{Nat}^{t-1}} - 1$$

$$PS_{ir}^t = E_{ir}^{t-1} \times \frac{E_{iNat}^t}{E_{iNat}^{t-1}} - \frac{E_{Nat}^t}{E_{Nat}^{t-1}}$$

$$DS_{ir}^t = E_{ir}^{t-1} \times \frac{E_{ir}^t}{E_{ir}^{t-1}} - \frac{E_{iNat}^t}{E_{iNat}^{t-1}}$$

Keterangan:

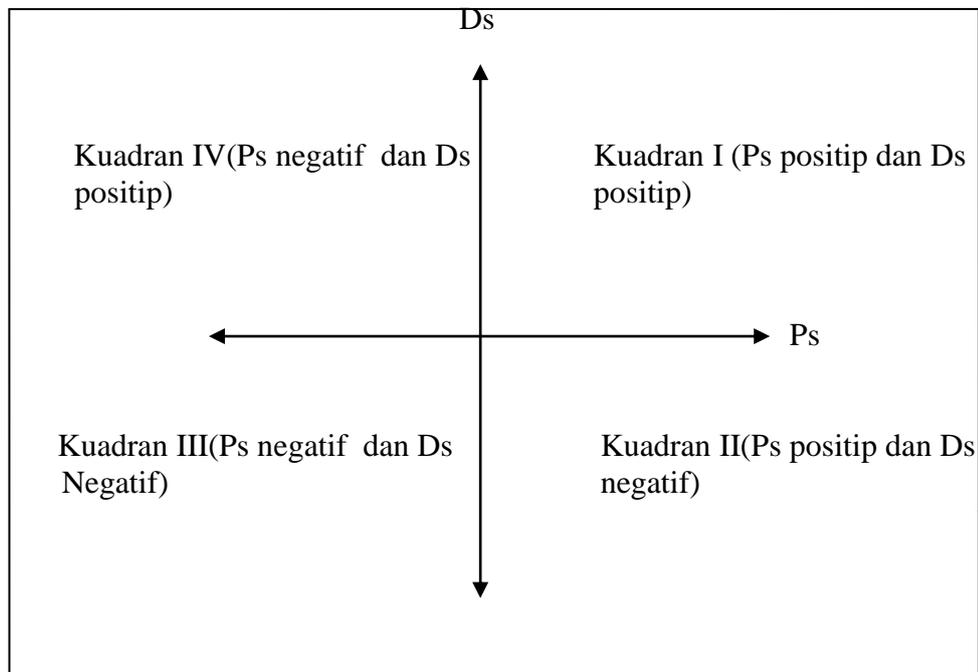
E	=	Banyaknya PDRB
NS	=	National Share/Regional Share
Ps	=	Proporsional Shift
Ds	=	Diferensial Shift
t	=	Periode Waktu
t-1	=	time lag/tahun pembanding
i	=	industri ke I
r	=	wilayah ke R(Kabupaten)
Nat	=	wilayah pembanding(provinsi)

3. Analisis Profil Pertumbuhan wilayah

Profil pertumbuhan digunakan mengidentifikasi pertumbuhan PDRB sektor ekonomi di suatu wilayah pada kurun waktu yang ditentukan dengan cara mengekspresikan persentase perubahan komponen pertumbuhan proporsional (Ps) dengan pertumbuhan pangsa wilayah (Ds). data-data yang telah dianalisis akan

diinterpretasikan dengan cara memplotkan persentase perubahan Ps dan Ds ke dalam sumbu vertikal dan horizontal.

Profil Pertumbuhan PDRB



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis *Location Quotient* (LQ)

Hasil perhitungan *Location Quotient* (LQ) Kabupaten Siak dari kurun waktu tahun 2002-2011 dapat dilihat pada Lampiran 1 untuk PDRB atas dasar harga konstan dengan Migas dan pada Lampiran 2 untuk PDRB atas dasar harga konstan tanpa Migas. Perbedaan antara PDRB atas dasar harga konstan dengan Migas dan PDRB atas dasar harga konstan tanpa migas yaitu jika PDRB dengan Migas total PDRB diperoleh dengan memasukkan nilai seluruh sektor termasuk sektor Minyak Bumi dan Gas Alam. Sedangkan PDRB tanpa Migas total PDRB diperoleh dengan memasukkan nilai seluruh sektor tetapi tidak memasukkan sektor Minyak Bumi dan Gas Alam.

Hasil perhitungan indeks *Location Quotien* PDRB Kabupaten Siak dengan migas selama periode pengamatan tahun 2002-2011, maka dapat teridentifikasi sektor dan sub sektor basis dan non basis. Sektor dan sub sektor yang merupakan sektor basis yaitu sub sektor tanaman perkebunan dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,181, Sub sektor kehutanan dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,292, sektor pertambangan dan penggalian dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,474, sub sektor minyak dan gas bumi dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,012, sektor industri pengolahan dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,063, sub sektor industri tanpa migas dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,366, sub sektor air bersih dengan nilai LQ rata-rata sebesar 2,621, sub sektor perdagangan besar dan eceran dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,013, sub sektor restoran dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,033, sub sektor angkutan darat dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,381, sub sektor komunikasi dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,055, sub sektor lembaga keuangan tanpa bank dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,109, sub

sektor sewa bangunan dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,493, sub sektor pemerintahan umum dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,070, sub sektor sosial kemasyarakatan dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,023, dan sub sektor perumahan dan rumah tangga dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,120. Artinya bahwa seluruh sektor dan sub sektor yang memiliki nilai LQ rata-rata lebih besar dari satu ($LQ > 1$) dapat memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri dan juga dapat mengekspor ke luar daerahnya.

Hasil perhitungan indeks *Location Quotient* PDRB Kabupaten Siak tanpa migas selama periode pengamatan tahun 2002-2011, maka dapat teridentifikasi sektor-sektor basis dan non basis. Sektor dan sub sektor yang merupakan sektor basis yaitu sub sektor tanaman perkebunan dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,181, sub sektor kehutanan dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,291, sub sektor penggalian dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,766, sektor industri pengolahan dengan nilai LQ rata-rata sebesar 3,031, sub sektor air bersih dengan nilai LQ rata-rata sebesar 2,621, sub sektor perdagangan besar dan eceran dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,013, sub sektor restoran dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,033, sub sektor angkutan darat dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,380, sub sektor komunikasi dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,055, sub sektor lembaga keuangan tanpa bank dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,108, sub sektor sewa bangunan dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,492, sub sektor pemerintahan umum dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,070, sub sektor sosial kemasyarakatan dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,023, dan sub sektor perumahan dan rumah tangga dengan nilai LQ rata-rata sebesar 1,119. Artinya bahwa seluruh sektor dan sub sektor yang memiliki nilai LQ rata-rata lebih besar dari satu ($LQ > 1$) dapat memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri dan juga dapat mengekspor ke luar daerahnya.

Hasil Analisis *Shift Share*

Hasil perhitungan *Shift Share* Kabupaten Siak dari kurun waktu tahun 2002-2011 dapat dilihat pada Lampiran 3 untuk PDRB atas dasar harga konstan dengan Migas dan pada Lampiran 4 untuk PDRB atas dasar harga konstan tanpa Migas. Hasil perhitungan analisis *Shift Share* PDRB Kabupaten Siak tahun 2002-2011 atas dasar harga konstan dengan migas, maka dapat teridentifikasi sektor-sektor yang bernilai proporsional dan diferensial positif serta proporsional dan diferensial negatif. Sektor-sektor dan sub sektor yang memiliki nilai komponen proporsional positif, yaitu sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor listrik dan air bersih, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, sektor jasa-jasa, sub sektor tanaman perkebunan, sub sektor peternakan dan hasil-hasil lainnya, sub sektor perikanan, sub sektor penggalian, sub sektor industri tanpa migas, sub sektor listrik, sub sektor perdagangan besar dan eceran, sub sektor jasa penunjang angkutan, sub sektor komunikasi, sub sektor bank, sub sektor swasta, sub sektor sosial kemasyarakatan, dan sub sektor hiburan dan rekreasi. Artinya bahwa perekonomian Kabupaten Siak berspesialisasi pada sektor yang sama yang tumbuh cepat pada perekonomian Provinsi Riau. Sedangkan sektor-sektor yang mempunyai nilai komponen proporsional negative, yaitu sektor pertambangan dan penggalian, sub sektor tanaman bahan makanan, sub sektor kehutanan, sub sektor minyak dan gas bumi, sub sektor air bersih, sub

sektor hotel, sub sektor restoran, sub sektor pengangkutan, sub sektor angkutan darat, Sub sektor angkutan Laut, sub sektor lembaga keuangan tanpa bank, sub sektor sewa bangunan, sub sektor Jasa Perusahaan, sub sektor pemerintahan umum, dan sub sektor perorangan dan rumah tangga. Artinya bahwa perekonomian Kabupaten Siak berspesialisasi pada sektor yang sama dan tumbuh lambat pada perekonomian Provinsi Riau.

Sektor-sektor dan sub sektor dalam perekonomian kabupaten Siak dengan nilai diferensial shift positif, yaitu: sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor listrik dan air bersih, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sub sektor perkebunan, sub sektor kehutanan, sub sektor listrik, sub sektor air bersih, sub sektor perdagangan besar dan eceran, sub sektor restoran, sub sektor angkutan darat, sub sektor bank, dan sub sektor pemerintahan umum. Sektor-sektor dan sub sektor tersebut merupakan sektor yang pertumbuhannya cepat, sehingga berpotensi untuk dikembangkan untuk memacu pertumbuhan PDRB kabupaten Siak. Sektor-sektor dan sub sektor dalam perekonomian Kabupaten Siak dengan nilai diferensial shift negatif, yaitu: sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan Jasa perusahaan, sektor jasa-jasa, sub sektor tanaman bahan makanan, sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya, sub sektor perikanan, sub sektor minyak bumi dan gas bumi, sub sektor penggalian, sub sektor industri tanpa migas, sub sektor hotel, sub sektor pengangkutan, sub sektor angkutan laut, sub sektor jasa penunjang angkutan, sub sektor komunikasi, sub sektor lembaga keuangan tanpa bank, sub sektor sewa bangunan, sub sektor jasa perusahaan, sub sektor swasta, sub sektor sosial kemasyarakatan, hiburan dan rekreasi, dan sub sektor perorangan dan rumah tangga. Sehingga sektor-sektor dan sub sektor- sub sektor tersebut pertumbuhannya lambat di banding Provinsi.

Hasil perhitungan analisis *shift share* PDRB Kabupaten Siak tahun 2002-2011 atas dasar harga konstan tanpa migas, maka dapat teridentifikasi sektor-sektor yang bernilai proposional dan diferensial positif serta proposional dan diferensial negatif. Sektor-sektor dan sub sektor yang memiliki nilai komponen pertumbuhan proporsional positif, yaitu sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, sektor jasa-jasa, sub sektor tanaman perkebunan, sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya, sub Sektor perikanan, sub sektor industri tanpa migas, sub sektor listrik, sub sektor perdagangan besar dan eceran, sub sektor jasa penunjang angkutan, sub sektor komunikasi, sub sektor bank, sub sektor swasta, sub sektor sosial kemasyarakatan, sub sektor hiburan dan rekreasi. Artinya bahwa perekonomian Kabupaten Siak berspesialisasi pada sektor yang sama yang tumbuh cepat pada perekonomian Provinsi Riau. sektor-sektor yang mempunyai nilai komponen pertumbuhan proporsional negative, yaitu sektor pertanian, sub sektor tanaman bahan makanan, sub sektor kehutanan, sub sektor penggalian, sub sektor air bersih, sub sektor hotel, sub sektor restoran, sub sektor pengangkutan, sub sektor angkutan darat, sub sektor angkutan laut, sub sektor lembaga keuangan tanpa bank, sub sektor sewa bangunan, sub sektor jasa perusahaan, sub sektor pemerintahan umum, sub sektor perorangan dan rumah tangga. Artinya bahwa perekonomian Kabupaten Siak berspesialisasi pada sektor yang sama dan tumbuh lambat pada perekonomian Provinsi Riau.

Sektor-sektor dan sub sektor dalam perekonomian kabupaten Siak dengan nilai diferensial positif, yaitu: sektor pertanian, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel, dan restoran, sub sektor tanaman perkebunan, sub sektor kehutanan, sub sektor listrik, sub sektor air bersih, sub sektor perdagangan besar dan eceran, sub sektor restoran, sub sektor angkutan darat, sub sektor bank, dan sub sektor pemerintahan umum. Sektor-sektor dan sub sektor-sub sektor tersebut merupakan sektor yang pertumbuhannya cepat, sehingga berpotensi untuk dikembangkan. Sektor-sektor dan sub sektor dalam perekonomian Kabupaten Siak dengan nilai diferensial shift negatif, yaitu: sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor listrik dan air bersih, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, sektor jasa-jasa, sub sektor tanaman bahan makanan, sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya, sub sektor perikanan, sub sektor penggalian, sub sektor industri tanpa migas, sub sektor hotel, sub sektor pengangkutan, sub sektor angkutan laut, sub sektor jasa penunjang angkutan, sub sektor komunikasi, sub sektor lembaga keuangan tanpa bank, sub sektor sewa bangunan, sub sektor jasa perusahaan, sub sektor swasta, sub sektor sosial kemasyarakatan, sub sektor hiburan dan rekreasi dan sub sektor perumahan dan rumah tangga. Sehingga sektor-sektor dan sub sektor- sub sektor tersebut pertumbuhannya lambat di banding Provinsi.

Hasil Analisis Profil Pertumbuhan

Hasil analisis profil pertumbuhan seluruh sektor dan sub sektor Kabupaten Siak tahun 2002-2011 dengan migas, dengan memasukkan nilai persentase Proposional shift dan nilai persentase diferensial shift maka akan dapat diketahui letak atau posisi sektor dan subsektor dalam profil pertumbuhan.

Kuadran I merupakan kuadran dimana nilai persentase P_s dan D_s sama-sama bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa sektor-sektor di wilayah ini memiliki pertumbuhan yang cepat ($P_s > 0$) dan memiliki daya saing yang lebih baik apabila dibandingkan dengan wilayah-wilayah lainnya ($D_s > 0$). Berdasarkan hasil yang diperoleh, pada profil pertumbuhan sektor-sektor perekonomian Kabupaten Siak dengan migas terdapat beberapa sektor dan sub sektor ekonomi yang berada di kuadran I yaitu sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor listrik dan air bersih, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sub sektor tanaman perkebunan, sub sektor listrik, sub sektor air bersih, sub sektor perdagangan besar dan eceran, serta sub sektor bank.

Kuadran II menunjukkan bahwa sektor-sektor ekonomi di wilayah ini memiliki pertumbuhan yang cepat ($P_s > 0$), tetapi memiliki daya saing yang kurang baik dibanding wilayah lainnya ($D_s < 0$), dengan nilai persentase P_s positif dan nilai persentase D_s negatif. Sektor dan sub sektor yang ada di kuadran II adalah sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, sektor jasa-jasa, sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya, sub sektor perikanan, sub sektor penggalian, sub sektor industri tanpa migas, sub sektor jasa penunjang angkutan, sub sektor komunikasi, sub sektor swasta, serta sub sektor hiburan dan rekreasi.

Kuadran III menunjukkan bahwa sektor-sektor ekonomi di wilayah ini merupakan sektor yang memiliki pertumbuhan yang lambat ($P_s < 0$) dengan daya saing yang kurang baik jika dibandingkan dengan wilayah lain ($D_s < 0$), nilai persentase P_s dan D_s bernilai negatif. Sektor dan sub sektor yang ada pada

kuadran III adalah sektor pertambangan dan penggalian, sub sektor tanaman bahan makanan, sub sektor minyak bumi dan gas bumi, sub sektor hotel, sub sektor angkutan laut, sub sektor lembaga keuangan tanpa bank, sub sektor sewa bangunan, sub sektor jasa perusahaan, serta sub sektor perorangan dan rumah tangga.

Kuadran IV merupakan kuadran dimana persentase P_s bernilai negatif dan persentase D_s bernilai positif. Sektor-sektor ekonomi pada wilayah ini memiliki pertumbuhan yang lambat ($P_s < 0$) dengan daya saing wilayah yang cukup baik jika dibandingkan dengan wilayah lainnya ($D_s > 0$). Sektor yang termasuk dalam kuadran ini adalah sub sektor kehutanan, sub sektor restoran, sub sektor angkutan darat, sub sektor pemerintahan umum, serta sub sektor pengangkutan.

Hasil analisis profil pertumbuhan seluruh sektor dan sub sektor Kabupaten Siak tahun 2002-2011 tanpa migas, dengan memasukkan nilai persentase Proposional shift dan nilai persentase diferensial shift maka akan dapat diketahui letak atau posisi sektor dan subsektor dalam profil pertumbuhan.

Kuadran I merupakan kuadran dimana persentase P_s dan D_s sama-sama bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa sektor-sektor di wilayah ini memiliki pertumbuhan yang cepat ($P_s > 0$) dan memiliki daya saing yang lebih baik apabila dibandingkan dengan wilayah-wilayah lainnya ($D_s > 0$). Berdasarkan hasil yang diperoleh, pada profil pertumbuhan sektor-sektor perekonomian Kabupaten Siak Tanpa migas terdapat beberapa sektor dan sub sektor ekonomi yang berada di kuadran I yaitu sektor sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sub sektor tanaman perkebunan, sub sektor listrik, sub sektor air bersih, sub sektor perdagangan besar dan eceran, serta sub sektor bank.

Kuadran II menunjukkan bahwa sektor-sektor ekonomi di wilayah ini memiliki pertumbuhan yang cepat ($P_s > 0$), tetapi memiliki daya saing yang kurang baik dibanding wilayah lainnya ($D_s < 0$), dengan nilai persentase P_s positif dan nilai persentase D_s negatif. Sektor dan sub sektor yang ada di kuadran II adalah sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, sektor jasa-jasa, sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya, sub sektor perikanan, sub sektor industri tanpa migas, sub sektor jasa penunjang angkutan, sub sektor komunikasi, sub sektor swasta, sub sektor sosial kemasyarakatan serta sub sektor hiburan dan rekreasi.

Kuadran III menunjukkan bahwa sektor-sektor ekonomi di wilayah ini merupakan sektor yang memiliki pertumbuhan yang lambat ($P_s < 0$) dengan daya saing yang kurang baik jika dibandingkan dengan wilayah lain ($D_s < 0$), nilai persentase P_s dan D_s bernilai negatif. Sektor dan sub sektor yang ada pada kuadran III adalah sub sektor tanaman bahan makanan, sub sektor penggalian, sub sektor hotel, sub sektor angkutan laut, sub sektor lembaga keuangan tanpa bank, sub sektor jasa sewa bangunan, sub sektor jasa perusahaan, serta sub sektor perorangan dan rumah tangga.

Kuadran IV merupakan kuadran dimana persentase P_s bernilai negatif dan persentase D_s bernilai positif. Sektor-sektor ekonomi pada wilayah ini memiliki pertumbuhan yang lambat ($P_s < 0$) dengan daya saing wilayah yang cukup baik jika dibandingkan dengan wilayah lainnya ($D_s > 0$). Sektor yang termasuk dalam kuadran ini adalah sektor pertanian, sub sektor kehutanan, sub sektor restoran,

sub sektor angkutan darat, sub sektor pemerintahan umum, serta sub sektor pengangkutan.

PENUTUP

Analisis pengembangan ekonomi Kabupaten Siak dengan pembentukan sektor pembentuk PDRB atas dasar harga konstan dengan migas dapat diketahui sektor yang merupakan sektor unggulan dengan kriteria tergolong ke dalam sektor basis, sektor kompetitif, dan sektor yang maju dan tumbuh dengan pesat, yaitu sektor industri pengolahan, sub sektor tanaman perkebunan, dan sub sektor perdagangan besar dan eceran. Analisis pengembangan ekonomi Kabupaten Siak dengan pembentukan sektor pembentuk PDRB atas dasar harga konstan tanpa migas dapat diketahui sektor yang merupakan sektor unggulan dengan kriteria tergolong ke dalam sektor basis, sektor kompetitif, dan sektor yang maju dan tumbuh dengan pesat, yaitu sektor sub sektor tanaman perkebunan, dan sub sektor perdagangan besar dan eceran. Dari hasil analisis tentang pengembangan ekonomi Kabupaten Siak tahun 2002-2011 dengan pembentukan sektor pembentuk PDRB dengan migas dan tanpa migas di atas dapat disimpulkan bahwa sektor yang merupakan sektor unggulan dengan kriteria tergolong ke dalam sektor basis, sektor kompetitif, dan sektor yang maju dan tumbuh dengan pesat, yaitu sektor sub sektor tanaman perkebunan, dan sub sektor perdagangan besar dan eceran.

Dari temuan tersebut, Pemerintah Daerah Kabupaten Siak dalam upaya meningkatkan PDRB agar lebih mengutamakan pengembangan sektor dan sub sektor unggulan dengan tidak mengabaikan sektor dan sub sektor lain dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Sub sektor tanaman perkebunan dan sub sektor perdagangan besar dan eceran sebagai sektor unggulan dan memiliki kontribusi terbesar dalam perekonomian wilayah Kabupaten Siak perlu mendapatkan prioritas pengembangan, sehingga memberikan dampak yang tinggi bagi peningkatan pendapatan masyarakat dan lapangan pekerjaan. Bagi sektor dan sub sektor yang bukan merupakan sektor unggulan, tetapi merupakan sektor maju dan tumbuh dengan pesat sebaiknya terus dikembangkan agar nantinya dapat menjadi sektor unggulan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2002-2011. *Riau dalam Angka 2002-2011*. Badan Pusat Statistik, Riau
- BPS. 2002-2011. *Siak dalam Angka 2002-2011*. Badan Pusat Statistik, Riau.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi Ke Tujuh. Erlangga, Jakarta.
- Syahza, Almasdi. 2009. *Ekonomi Pembangunan Teori dan Kajian Empirik Pembangunan Desa*. CV. Witra Irzani, Pekanbaru.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Perhitungan Indeks *Location Quotient* (LQ) dengan Migas Kabupaten Siak Tahun 2002-2011.

Lapangan Usaha	LQ										Rata-rata
	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	
PERTANIAN	0,357	0,361	0,369	0,376	0,383	0,397	0,406	0,437	0,508	0,545	0,414
Tanaman Bahan Makanan	0,557	0,551	0,547	0,540	0,532	0,518	0,508	0,503	0,487	0,445	0,519
Tanaman perkebunan	1,142	1,153	1,168	1,165	1,158	1,184	1,198	1,217	1,222	1,205	1,181
Peternakan dan hasil-hasilnya	0,690	0,697	0,708	0,712	0,688	0,670	0,651	0,638	0,633	0,615	0,670
Kehutanan	1,319	1,302	1,255	1,284	1,296	1,284	1,285	1,265	1,276	1,349	1,292
Perikanan	0,035	0,035	0,035	0,034	0,034	0,033	0,032	0,032	0,032	0,031	0,033
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1,389	1,416	1,453	1,467	1,485	1,514	1,527	1,529	1,484	1,474	1,474
Minyak dan Gas Bumi	1,004	1,004	1,006	1,008	1,010	1,013	1,015	1,017	1,018	1,020	1,012
Pertambangan tanpa Migas	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Penggalian	0,232	0,229	0,227	0,225	0,216	0,206	0,201	0,208	0,235	0,225	0,220
INDUSTRI PENGOLAHAN	0,927	0,953	0,962	0,987	1,012	1,030	1,033	1,112	1,274	1,342	1,063
Industri Migas	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Industri Tanpa Migas	1,507	1,451	1,443	1,397	1,367	1,333	1,311	1,295	1,283	1,269	1,366
LISTRIK DAN AIR BERSIH	0,078	0,081	0,080	0,077	0,076	0,080	0,083	0,093	0,109	0,013	0,077
Listrik	0,701	0,702	0,694	0,686	0,684	0,689	0,705	0,718	0,730	0,743	0,705
Air Bersih	2,412	2,417	2,553	2,703	2,759	2,778	2,741	2,666	2,628	2,558	2,621
BANGUNAN	0,049	0,051	0,052	0,054	0,056	0,074	0,132	0,164	0,216	0,242	0,109
PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	0,140	0,143	0,147	0,147	0,148	0,150	0,151	0,162	0,187	0,200	0,157
Perdagangan Besar dan Eceran	1,013	1,013	1,013	1,014	1,013	1,014	1,014	1,014	1,013	1,012	1,013
Hotel	0,210	0,218	0,204	0,202	0,199	0,197	0,196	0,198	0,199	0,197	0,202
Restoran	1,041	1,038	1,040	1,020	1,028	1,013	0,998	1,019	1,054	1,083	1,033
PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,122	0,120	0,120	0,121	0,123	0,126	0,126	0,135	0,156	0,168	0,132
Pengangkutan	0,994	0,994	0,991	0,993	0,994	0,994	0,988	0,983	0,991	0,995	0,992
Angkutan darat	1,350	1,357	1,375	1,371	1,367	1,385	1,393	1,396	1,405	1,410	1,381
AngkutanLaut	0,244	0,254	0,263	0,279	0,281	0,276	0,277	0,261	0,242	0,226	0,260
Angkutan Udara	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Jasa Penunjang Angkutan	0,242	0,251	0,264	0,259	0,258	0,252	0,251	0,253	0,242	0,233	0,251
Komunikasi	1,064	1,056	1,076	1,055	1,043	1,037	1,072	1,086	1,044	1,022	1,055
KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	0,196	0,205	0,205	0,189	0,177	0,169	0,160	0,165	0,184	0,190	0,184
Bank	0,125	0,167	0,127	0,153	0,146	0,154	0,158	0,167	0,182	0,199	0,158
Lembaga Keuangan tnpa Bank	0,923	0,933	0,970	1,049	1,125	1,163	1,204	1,238	1,244	1,239	1,109
Sewa Bangunan	1,265	1,289	1,361	1,432	1,512	1,551	1,597	1,626	1,638	1,656	1,493
Jasa Perusahaan	0,248	0,243	0,242	0,262	0,282	0,284	0,294	0,298	0,300	0,297	0,275
JASA-JASA	0,187	0,194	0,200	0,202	0,202	0,202	0,205	0,217	0,247	0,259	0,211
Pemerintahan Umum	1,049	1,051	1,056	1,067	1,070	1,072	1,081	1,078	1,088	1,092	1,070
Swasta	0,832	0,436	0,809	0,782	0,769	0,767	0,740	0,730	0,717	0,707	0,729
Sosial Kemasyarakatan	0,942	1,722	0,888	0,917	0,941	0,956	0,968	0,958	0,964	0,975	1,023
Hiburan dan rekreasi	0,843	1,602	0,855	0,862	0,856	0,856	0,861	0,837	0,830	0,828	0,923
Perorangan dan Rumah Tangga	1,028	1,955	1,031	1,027	1,026	1,024	1,023	1,027	1,028	1,027	1,120

**Lampiran 2. Hasil Perhitungan Indeks *Location Quotient* (LQ) tanpa Migas
Kabupaten Siak Tahun 2002-2011**

Lapangan Usaha	LQ										
	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	Rata-rata
PERTANIAN	0,816	0,820	0,827	0,841	0,854	0,869	0,882	0,893	0,907	0,926	0,864
Tanaman Bahan Makanan	0,557	0,551	0,547	0,540	0,532	0,518	0,508	0,503	0,487	0,445	0,519
Tanaman perkebunan	1,142	1,153	1,168	1,165	1,158	1,184	1,198	1,217	1,222	1,205	1,181
Peternakan dan hasil-hasilnya	0,690	0,697	0,708	0,712	0,688	0,670	0,651	0,638	0,633	0,615	0,670
Kehutanan	1,319	1,302	1,255	1,284	1,296	1,284	1,285	1,265	1,276	1,349	1,292
Perikanan	0,035	0,035	0,035	0,034	0,034	0,033	0,032	0,032	0,032	0,031	0,033
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,725	0,668	0,562	0,473	0,398	0,340	0,306	0,286	0,275	0,261	0,429
Pertambangan tanpa Migas	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Penggalian	1,016	1,101	1,318	1,560	1,797	2,003	2,176	2,273	2,256	2,164	1,766
INDUSTRI PENGOLAHAN	3,191	3,139	3,112	3,086	3,082	3,006	2,947	2,942	2,917	2,893	3,032
Industri Tanpa Migas	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
LISTRIK DAN AIR BERSIH	0,177	0,184	0,179	0,172	0,170	0,175	0,181	0,190	0,194	0,198	0,182
Listrik	0,701	0,702	0,694	0,686	0,684	0,689	0,705	0,718	0,730	0,743	0,705
Air Bersih	2,412	2,417	2,553	2,703	2,759	2,778	2,741	2,666	2,628	2,558	2,621
BANGUNAN	0,112	0,116	0,117	0,121	0,125	0,161	0,287	0,336	0,385	0,411	0,217
PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	0,318	0,326	0,329	0,330	0,329	0,328	0,329	0,332	0,334	0,339	0,329
Perdagangan Besar dan Eceran	1,013	1,013	1,013	1,014	1,013	1,014	1,014	1,014	1,013	1,012	1,013
Hotel	0,210	0,218	0,204	0,202	0,199	0,197	0,196	0,198	0,199	0,197	0,202
Restoran	1,041	1,038	1,040	1,020	1,028	1,013	0,998	1,019	1,054	1,083	1,033
PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,278	0,273	0,269	0,271	0,274	0,277	0,275	0,276	0,279	0,286	0,276
Pengangkutan	0,994	0,994	0,991	0,993	0,994	0,994	0,988	0,983	0,991	0,995	0,992
Angkutan darat	1,350	1,357	1,375	1,371	1,367	1,385	1,393	1,396	1,405	1,410	1,381
AngkutanLaut	0,244	0,254	0,263	0,279	0,281	0,276	0,277	0,261	0,242	0,226	0,260
Angkutan Udara	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Jasa Penunjang Angkutan	0,242	0,251	0,264	0,259	0,258	0,252	0,251	0,253	0,242	0,233	0,251
Komunikasi	1,064	1,056	1,076	1,055	1,043	1,037	1,072	1,086	1,044	1,022	1,055
KEUANGAN,PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	0,448	0,466	0,459	0,423	0,394	0,369	0,348	0,337	0,329	0,323	0,390
Bank	0,125	0,167	0,127	0,153	0,146	0,154	0,158	0,167	0,182	0,199	0,158
Lembaga Keuangan tnpa Bank	0,923	0,933	0,970	1,049	1,125	1,163	1,204	1,238	1,244	1,239	1,109
Sewa Bangunan	1,265	1,289	1,361	1,432	1,512	1,551	1,597	1,626	1,638	1,656	1,493
Jasa Perusahaan	0,248	0,243	0,242	0,262	0,282	0,284	0,294	0,298	0,300	0,297	0,275
JASA-JASA	0,428	0,440	0,448	0,452	0,450	0,442	0,446	0,443	0,440	0,439	0,443
Pemerintahan Umum	1,049	1,051	1,056	1,067	1,070	1,072	1,081	1,078	1,088	1,092	1,070
Swasta	0,832	0,436	0,809	0,782	0,769	0,767	0,740	0,730	0,717	0,707	0,729
Sosial Kemasyarakatan	0,942	1,722	0,888	0,917	0,941	0,956	0,968	0,958	0,964	0,975	1,023
Hiburan dan rekreasi	0,843	1,602	0,855	0,862	0,856	0,856	0,861	0,837	0,830	0,828	0,923
Perorangan dan Rumah Tangga	1,028	1,955	1,031	1,027	1,026	1,024	1,023	1,027	1,028	1,027	1,120

Lampiran 3. Hasil Perhitungan Nilai *Shift Share* Kabupaten Siak Tahun 2002-2011 dengan Migas (Juta Rupiah)

No	LAPANGAN USAHA	Regional Share(NS)	Proposional Shift (Ps)	Diferensial Shift(Ds)
1	PERTANIAN	324.763,77	107.671,91	84.919,78
A	Tanaman Bahan Makanan	34.056,77	(17.139,56)	(10.887,47)
B	Tanaman perkebunan	171.418,85	118.094,83	76.805,86
C	Peternakan dan hasil-hasilnya	15.114,49	4.520,37	(1.955,01)
D	Kehutanan	210.474,24	(127.986,01)	43.028,82
E	Perikanan	1.371,33	614,53	(176,60)
2	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	4.971.759,90	(3.484.597,74)	(3.261.846,19)
A	Minyak dan Gas Bumi	1.485.606,68	(223.808,65)	(3.046.491,53)
B	Pertambangan tanpa Migas	-	-	-
C	Penggalian	1.555,49	16.822,83	(8.368,83)
3	INDUSTRI PENGOLAHAN	501.277,07	439.430,60	34.581,72
A	Industri Migas	-	-	-
B	Industri Tanpa Migas	940.707,67	390.964,51	(356.382,80)
4	LISTRIK DAN AIR BERSIH	(1.629,43)	3.055,45	186,09
A	Listrik	825,28	78,92	241,49
B	Air Bersih	600,73	(271,40)	137,08
5	BANGUNAN	7.220,77	13.029,65	91.038,86
6	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	48.920,42	101.094,43	1.243,02
A	Perdagangan Besar dan Eceran	146.905,13	392,02	868,32
B	Hotel	543,56	(60,59)	(50,77)
C	Restoran	2.566,18	(102,13)	196,14
7	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	14.573,81	29.294,24	(2.186,83)
A	Pengangkutan	39.548,51	(7.523,16)	(1.672,46)
B	Angkutan darat	30.046,54	(2.226,46)	915,42
C	AngkutanLaut	1.438,96	(249,93)	(250,02)
D	Angkutan Udara	-	-	-
E	Jasa Penunjang Angkutan	539,85	217,17	(78,62)
F	Komunikasi	4.319,54	8.054,02	(1.045,24)
8	KEUANGAN,PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	7.924,53	30.544,21	(18.010,73)
A	Bank	629,87	1.721,91	225,54
B	Lembaga Keuangan tnpa Bank	3.470,44	(1.701,16)	(290,56)
C	Sewa Bangunan	33.600,58	(13.653,37)	(3.867,74)
D	Jasa Perusahaan	767,85	(291,87)	(153,47)
9	JASA-JASA	41.110,74	63.548,94	(5.962,74)
A	Pemerintahan Umum	85.066,84	(2.748,53)	1.520,02
B	Swasta	19.592,84	2.179,60	(6.913,83)
C	Sosial Kemasyarakatan	1.549,94	95,51	(425,79)
D	Hiburan dan rekreasi	2.139,46	11,81	(736,24)
E	Perorangan dan Rumah Tangga	18.083,05	(118,65)	(5.740,50)

**Lampiran 4. Hasil Perhitungan Nilai *Shift Share* Kabupaten Siak Tahun
2002-2011 tanpa Migas (Juta Rupiah)**

No	LAPANGAN USAHA	Regional Share(Ns)	Proposional Shift(Ps)	Differensial Shift(Ds)
1	PERTANIAN	740.021,59	(307.585,91)	84.919,78
A	Tanaman Bahan Makanan	34.056,77	(17.139,56)	(10.887,47)
B	Tanaman perkebunan	171.418,85	118.094,83	76.805,86
C	Peternakan dan hasil-hasilnya	15.114,49	4.520,37	(1.955,01)
D	Kehutanan	210.474,24	(127.986,01)	43.028,82
E	Perikanan	1.371,33	614,53	(176,60)
2	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	11.849,36	40.701,41	(42.541,30)
A	Pertambangan tanpa Migas	-	-	-
B	Penggalian	52.550,78	(34.172,46)	(8.368,83)
3	INDUSTRI PENGOLAHAN	1.142.232,86	189.439,32	(356.382,80)
A	Industri Tanpa Migas	1.331.672,19	189.439,32	(356.382,80)
4	LISTRIK DAN AIR BERSIH	1.953,27	(527,25)	186,09
A	Listrik	825,28	78,92	241,49
B	Air Bersih	600,73	(271,40)	137,08
5	BANGUNAN	16.453,58	3.796,84	91.038,86
6	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	111.472,32	38.542,53	1.243,02
A	Perdagangan Besar dan Eceran	146.905,13	392,02	868,32
B	Hotel	543,56	(60,59)	(50,77)
C	Restoran	2.566,18	(102,13)	196,14
7	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	33.208,55	10.659,50	(2.186,83)
A	Pengangkutan	39.548,51	(7.523,16)	(1.672,46)
B	Angkutan darat	30.046,54	(2.226,46)	915,42
C	Angkutan Laut	1.438,96	(249,93)	(250,02)
D	Angkutan Udara	-	-	-
E	Jasa Penunjang Angkutan	539,85	217,17	(78,62)
F	Komunikasi	4.319,54	8.054,02	(1.045,24)
8	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	18.057,21	20.411,53	(18.010,73)
A	Bank	629,87	1.721,91	225,54
B	Lembaga Keuangan tnpa Bank	3.470,44	(1.701,16)	(290,56)
C	Sewa Bangunan	33.600,58	(13.653,37)	(3.867,74)
D	Jasa Perusahaan	767,85	(291,87)	(153,47)
9	JASA-JASA	93.676,82	10.982,86	(5.962,74)
A	Pemerintahan Umum	85.066,84	(2.748,53)	1.520,02
B	Swasta	19.592,84	2.179,60	(6.913,83)
C	Sosial Kemasyarakatan	1.549,94	95,51	(425,79)
D	Hiburan dan rekreasi	2.139,46	11,81	(736,24)
E	Perorangan dan Rumah Tangga	18.083,05	(118,65)	(5.740,50)